

Pendampingan Peningkatkan Daya Saing UMKM Melalui Digitalisasi dan Perizinan di Kelurahan Uwung Jaya

Asriani Susiati¹⁾, Amelia Trisavinaningdiah²⁾, Riski Ulan Sari³⁾

^{1, 2, 3} Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

Email: acizafra@gmail.com¹, amelia.trisa87@gmail.com², riskiulan4@gmail.com³

Abstract: *This activity aims to improve the competitiveness of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through a digital approach and understanding of business licensing. Based on initial observations, MSMEs in Uwung Jaya Village face various obstacles, such as limited knowledge of digital marketing, business management, and financial management, as well as a lack of understanding of the importance of business legality. The activity implemented a combined approach of field observation and educational seminars. The results of the activity showed an increase in MSMEs' understanding of the importance of digitalization and business licensing. Participants demonstrated high enthusiasm and were active in the question-and-answer session. The long-term impact of this activity is increased family economic independence, the creation of new jobs, and the development of local potential with market value*

Abstrak : *Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui pendekatan digitalisasi dan pemahaman perizinan usaha. Berdasarkan observasi awal, pelaku UMKM di Kelurahan Uwung Jaya menghadapi berbagai kendala, seperti minimnya pengetahuan tentang pemasaran digital, manajemen usaha, dan pengelolaan keuangan, serta kurangnya pemahaman tentang pentingnya legalitas usaha. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan gabungan antara observasi lapangan dan penyelenggaraan seminar edukatif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya digitalisasi dan perizinan usaha. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan aktif dalam sesi tanya jawab. Dampak jangka panjang dari kegiatan ini adalah peningkatan kemandirian ekonomi keluarga, terciptanya lapangan kerja baru, serta berkembangnya potensi lokal yang bernilai jual*

Keywords : *UMKM, Digitalisasi, Perizinan, Sosialisasi, Daya Saing*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Berdasarkan data statistik, UMKM menyumbang lebih dari 60% Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap hampir 97% tenaga kerja di Indonesia (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023). Namun, tantangan global dan era digitalisasi menuntut transformasi UMKM agar mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Transformasi ini mencakup pemanfaatan teknologi digital dan legalitas usaha yang jelas sebagai langkah strategis untuk meningkatkan daya saing.

Kelurahan Uwung Jaya, yang terletak di Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang, memiliki potensi ekonomi lokal yang cukup besar melalui kegiatan UMKM. UMKM biasanya menghadapi beberapa kendala, salah satu tantangan utamanya adalah minimnya pemanfaatan teknologi dan media digital dalam mengelola keuangan dan strategi pemasaran (Afriansyah et al., 2024; Chaerunisak et al., 2024; Maulidina, 2024). Peningkatan kualitas konten pemasaran juga berdampak pada peningkatan penjualan dan perluasan pasar dari lokal hingga nasional (Muhardono et al., 2023; Suwali et al., 2024). Beberapa UMKM akan dapat menggunakan pemasaran digital, dimulai dari pembuatan konten media sosial hingga penggunaan iklan media sosial, untuk memasarkan produk mereka (Effendi et al., 2024; Firdasari et al., 2024; Setiawan, 2023).

Kendala lain yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kelurahan Uwung Jaya adalah keterbatasan dalam pemasaran digital, minimnya pemahaman tentang legalitas usaha, dan kurangnya akses terhadap informasi pengembangan usaha. Kondisi ini membuat mereka kesulitan untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif, terutama dalam era digital yang ditandai dengan dominasi teknologi dan pasar online. Kegiatan sosialisasi ini sangat strategis karena menghubungkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik langsung di masyarakat, serta memberikan kontribusi nyata dalam bentuk program yang berkelanjutan dan dapat dimanfaatkan masyarakat meskipun kegiatan KKN telah selesai. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari upaya untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat sesuai dengan kapasitas dan keilmuan mahasiswa.

Mendasarkan analisis tersebut maka kegiatan bertujuan adalah untuk menumbuhkan kepedulian sosial dan tanggung jawab mahasiswa terhadap permasalahan masyarakat, serta mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan untuk membantu memecahkan permasalahan di masyarakat. Kegiatan ini dapat berkontribusi (1) mendorong pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan partisipatif dan edukatif sesuai potensi lokal; (2) membantu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat di berbagai bidang, termasuk ekonomi melalui penguatan UMKM; dan (3) membangun kerja sama antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam pengembangan wilayah. Secara spesifik, kegiatan sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan daya saing UMKM di Kelurahan Uwung Jaya melalui dua aspek utama: digitalisasi usaha (pemasaran online, media sosial, e-commerce) dan pemahaman akan pentingnya perizinan usaha, khususnya Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui sistem Online Single Submission (OSS).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Uwung Jaya, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang, pada periode 16 Juli hingga 16 Agustus 2025. Kegiatan ini menggunakan pendekatan gabungan antara observasi lapangan dan penyelenggaraan seminar edukatif dengan beberapa tahapan meliputi observasi, pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal kegiatan dimulai dari observasi langsung ke seluruh 17 RW di Kelurahan Uwung Jaya. Observasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi secara akurat pelaku UMKM aktif, jenis usaha yang dijalankan (seperti makanan ringan, kerajinan tangan, jasa, dll.), kendala yang dihadapi, serta potensi yang bisa dikembangkan lebih lanjut. Tim mahasiswa mendatangi setiap RW untuk mengidentifikasi pelaku UMKM, mencatat jenis usaha, dan mendengarkan langsung keluhan serta potensi yang dimiliki. Observasi ini mencakup 17 RW di Kelurahan Uwung Jaya, menunjukkan cakupan yang luas dari kegiatan ini. Selama observasi, tim menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner sederhana dan wawancara mendalam dengan pelaku UMKM. Tabel di bawah ini merangkum rangkaian kegiatan observasi UMKM yang telah dilakukan oleh tim KKN Universitas Muhammadiyah Tangerang di Kelurahan Uwung Jaya.

Output dari kegiatan observasi meliputi terkumpulnya data dari 15 pelaku UMKM dari berbagai sektor dan wilayah, identifikasi kendala utama seperti keterbatasan strategi pemasaran digital, akses promosi, dan ketidaktahuan terhadap prosedur perizinan, serta masukan langsung dari pelaku usaha mengenai harapan mereka terhadap program pelatihan. Data ini menjadi dasar penyusunan modul pelatihan yang relevan dan aplikatif. Distribusi UMKM tersebut meliputi RW 001 - RW 017, menunjukkan jangkauan yang luas dan representatif dari kegiatan ini. Sebanyak 15 pelaku UMKM terdiri dari: 8 (delapan) pelaku usaha makanan dan minuman, 5 (lima) pelaku usaha kerajinan tangan, souvenir, dan usaha kue, 2 (dua) pelaku usaha jasa (katering).

Sebagai tindak lanjut dari observasi, tim KKN menyelenggarakan seminar UMKM yang menjadi kegiatan utama program. Seminar ini dilaksanakan di Kantor Kelurahan Uwung Jaya dan diikuti oleh pelaku UMKM dari berbagai RW, menunjukkan aksesibilitas dan partisipasi yang luas. Lokasi kegiatan sosialisasi dipilih secara strategis di kantor kelurahan untuk memudahkan akses dan meningkatkan partisipasi warga. Waktu pelaksanaan disesuaikan dengan kondisi lapangan dan ketersediaan peserta. Metode pelatihan menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, yang mencakup ceramah, diskusi interaktif, dan pendampingan langsung. Pendekatan ini bertujuan agar peserta tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga dapat berdiskusi, mengajukan pertanyaan, dan langsung

mempraktikkan konsep yang diajarkan (misalnya, membuat akun media sosial atau memahami proses pendaftaran NIB secara online).



Gambar 1 Keiatan Observasi

Kegiatan sosialisasi “Meningkatkan Daya Saing UMKM Melalui Digitalisasi dan Perizinan” di Kelurahan Uwung Jaya telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan tahapan observasi lapangan yang menyeluruh. Tim mahasiswa mendatangi setiap RW untuk mengidentifikasi pelaku UMKM, mencatat jenis usaha, dan mendengarkan langsung keluhan serta potensi yang dimiliki. Hasil observasi menunjukkan bahwa dari 15 pelaku UMKM yang menjadi fokus kegiatan, sektor terbanyak adalah industri kuliner (makanan dan minuman). Sebagian besar pelaku UMKM sekitar 70% masih mengandalkan pemasaran tradisional, seperti penjualan langsung ke tetangga, pasar lokal, atau dari mulut ke mulut. Hanya sekitar 30% yang telah memanfaatkan media sosial untuk pemasaran, terutama melalui *Facebook* dan *Instagram*, dengan penggunaan *WhatsApp* sebagai alat komunikasi utama. Beberapa usaha telah mencoba strategi digital

seperti memposting di WhatsApp *Story* dan melakukan promosi melalui jaringan kader atau komunitas posyandu.

Dari 15 pelaku UMKM yang terdata, seluruhnya belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) pada saat observasi awal. Sebagian besar pelaku UMKM menyatakan tidak mengetahui cara mendaftar NIB, menganggap prosedur terlalu rumit, atau berpendapat bahwa perizinan tidak perlu untuk usaha skala mikro. Namun, setelah sosialisasi, terjadi peningkatan kesadaran signifikan, di mana semua 15 pelaku UMKM menyatakan minat untuk mendaftar NIB, membuktikan bahwa edukasi yang tepat dapat mengubah persepsi dan membangkitkan motivasi untuk bertindak. Hasil observasi digunakan untuk merancang materi seminar yang sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat. Materi disusun secara sistematis dan mudah dipahami, terutama untuk peserta yang mungkin memiliki tingkat literasi digital yang bervariasi. Materi dibagi menjadi beberapa sesi dengan fokus pada aspek digitalisasi dan perizinan usaha.

Puncak kegiatan adalah penyelenggaraan seminar UMKM yang dilaksanakan di Kantor Kelurahan Uwung Jaya. Acara ini dihadiri oleh pelaku UMKM dari berbagai wilayah RW, serta didukung oleh pihak kelurahan dan tokoh masyarakat setempat. Seminar dibuka oleh Lurah Uwung Jaya yang menyampaikan apresiasi terhadap inisiatif mahasiswa KKN dan menekankan pentingnya pengembangan UMKM untuk perekonomian lokal. Selama seminar, disampaikan materi mengenai pentingnya pemasaran digital, penggunaan media sosial (seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp Business), serta pengenalan dasar e-commerce. Materi ini disampaikan dengan pendekatan edukatif dan praktis, termasuk contoh nyata dan studi kasus sederhana. Peserta diajak untuk langsung mempraktikkan pembuatan konten sederhana untuk media sosial dan cara berinteraksi dengan pelanggan secara profesional.

Selain digitalisasi, seminar juga membahas aspek perizinan usaha, khususnya tata cara dan pentingnya memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui sistem OSS. Peserta diberikan simulasi dan panduan sederhana tentang bagaimana mendaftar NIB secara online. Tim mahasiswa yang berasal dari jurusan Ilmu Hukum memberikan penjelasan detail tentang manfaat hukum dan komersial dari memiliki NIB. Kegiatan dokumentasi turut dilakukan selama pelaksanaan, termasuk foto dan video kegiatan observasi UMKM dan seminar, yang kemudian digunakan untuk laporan akhir dan evaluasi. Kegiatan sosialisasi berhasil meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya digitalisasi dan perizinan usaha. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan aktif dalam sesi tanya jawab, yang menunjukkan keterlibatan dan ketertarikan terhadap materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil post-test yang dilakukan setelah seminar, terjadi peningkatan pemahaman peserta tentang digitalisasi dan perizinan usaha. Sebelum seminar dilaksanakan, tercatat hanya 1 orang dari RW 14 yang telah memiliki NIB.



Gambar 2 Kegiatan seminar

Kegiatan pengabdian berjalan dengan baik, indikator keberhasilan ditunjukkan tingkat kesadaran dan akses terhadap proses legalisasi usaha masih sangat rendah di kalangan pelaku UMKM setempat, dengan hanya 6,7% (1 dari 15 peserta) yang telah memiliki legalitas usaha secara resmi. Namun, setelah pelaksanaan seminar, terjadi peningkatan signifikan dalam kepemilikan NIB. Jumlah UMKM yang memiliki NIB meningkat menjadi 7 orang, atau setara dengan 46,7% dari total peserta seminar. Artinya, terdapat penambahan sebanyak 6 pelaku usaha yang melakukan pendaftaran NIB setelah mengikuti kegiatan ini. Peningkatan ini mencerminkan bahwa seminar memberikan dampak positif yang nyata, khususnya dalam hal meningkatkan kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya legalitas usaha serta memberikan motivasi dan pendampingan praktis dalam proses pendaftaran NIB.

Meski demikian, masih terdapat 8 orang (53,3%) peserta yang belum memiliki NIB pasca seminar. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi peningkatan yang signifikan, masih diperlukan upaya lanjutan seperti pendampingan intensif, penyederhanaan informasi, atau bantuan teknis agar seluruh pelaku usaha di wilayah tersebut dapat mengakses dan menyelesaikan proses legalitas usahanya. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa program seminar memberikan dampak yang positif dan perlu terus dilanjutkan untuk mencapai cakupan kepemilikan NIB yang lebih luas di kalangan pelaku UMKM, khususnya di lingkungan Uwung Jaya. Dampak jangka panjang dari kegiatan ini adalah peningkatan kemandirian ekonomi keluarga, terciptanya lapangan kerja baru, serta berkembangnya potensi lokal yang bernilai jual. Dengan penguasaan digital dan legalitas, UMKM di Uwung Jaya diharapkan mampu bersaing secara nasional dan bahkan internasional. Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi nyata dalam bentuk pengetahuan baru yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari masyarakat, khususnya dalam membangun usaha yang lebih profesional dan berdaya saing.

Selama pelaksanaan kegiatan sosialisasi, tim menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan literasi digital di kalangan pelaku UMKM, terutama pada usia yang lebih tua. Banyak peserta awalnya merasa kesulitan memahami konsep teknologi dan sistem online. Beberapa peserta bahkan tidak memiliki smartphone yang memadai atau tidak terbiasa menggunakan aplikasi selain WhatsApp. Solusi yang diberikan adalah menggunakan pendekatan pelatihan langsung (praktik) dengan bahasa yang sederhana, contoh konkret, dan pendampingan satu-satu saat diperlukan. Tim mahasiswa memberikan panduan bertahap agar peserta dapat memahami prosesnya secara perlahan. Untuk peserta yang lebih tua, fokus diberikan pada konsep dasar yang paling relevan dengan usaha mereka, dengan bahasa yang mudah dipahami.

Akses internet yang kadang tidak stabil di beberapa wilayah menjadi hambatan teknis selama sesi pelatihan online atau praktik langsung. Untuk mengatasi masalah ini, tim mempersiapkan materi offline dalam bentuk cetakan dan video tutorial yang dapat diakses kapan saja tanpa memerlukan koneksi internet. Selain itu, tim juga menyediakan modem portabel sebagai cadangan saat koneksi internet di lokasi kegiatan tidak stabil. Tantangan lainnya adalah persepsi bahwa perizinan usaha hanya untuk usaha besar, sehingga banyak pelaku UMKM tidak merasa perlu memiliki NIB. Hal ini menyebabkan rendahnya kepesertaan UMKM dalam program legalitas. Beberapa peserta juga menyatakan khawatir tentang prosedur yang rumit dan biaya yang diperlukan untuk mendaftar NIB.

Untuk mengatasi hal tersebut, disampaikan edukasi tentang manfaat konkret dari NIB, seperti akses ke pinjaman modal, insentif pemerintah, dan kemudahan dalam pendaftaran platform digital. Tim juga menjelaskan bahwa pendaftaran NIB melalui OSS sebenarnya gratis dan dapat dilakukan secara mandiri. Untuk meyakinkan peserta, tim mengundang salah satu pelaku UMKM yang telah memiliki NIB untuk berbagi pengalaman dan manfaat yang dirasakan setelah memiliki legalitas usaha. Keterbatasan waktu juga menjadi tantangan, karena materi yang perlu disampaikan cukup banyak sementara durasi seminar terbatas. Solusinya, tim memprioritaskan materi yang paling relevan dan dibutuhkan peserta berdasarkan hasil observasi, serta menyediakan modul pelatihan yang dapat dibawa pulang peserta untuk dipelajari lebih lanjut.

KESIMPULAN

Program sosialisasi “Meningkatkan Daya Saing UMKM Melalui Digitalisasi dan Perizinan” di Kelurahan Uwung Jaya berhasil mencapai tujuannya sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang strategis dan berdampak. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru kepada pelaku UMKM, tetapi juga membangkitkan semangat untuk meningkatkan kualitas usaha mereka melalui pendekatan modern. Melalui pendekatan partisipatif dan edukatif, mahasiswa mampu mengidentifikasi

kebutuhan nyata masyarakat dan memberikan solusi nyata berupa pelatihan pemasaran digital dan pemahaman perizinan usaha. Kegiatan ini juga merupakan wujud nyata dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat, yang dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah Tangerang melalui program KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, R., Pratama, M. S., Fitriyani, A., Ramadhan, M., & Ventani, E. (2024). Pengembangan dan Pelatihan Digitalisasi E-Commerce UMKM Bangka. *Society: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 124–131.
- Chaerunisak, U. H., Ayem, S., Prasetyaningtyas, S. W., Afrianingrum, R. W., & Hanun, N. (2024). Digitalisasi bisnis dan inklusi keuangan sebagai upaya mendorong kinerja UMKM melalui e-commerce di era digital. *Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(2), 843–858.
- Effendi, D. R. R., Ramadhani, M. A., Saputra, S. B., Wulandari, A. C., Victhori, I., Mahrinasari, M., & Roslina, R. (2024). Pengembangan Digitalisasi Pemasaran UMKM Pada Kelompok Pengolah dan Pemasar Ikan Waluya Kota Bandar Lampung. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 1016–1028.
- Firdasari, F., Seta, A. P., Marlina, L., Saleh, Y., & Endaryanto, T. (2024). Digitalisasi Pemasaran Produk Lokal Berbasis Potensi Desa Rejo Agung Melalui Social Media Dan E-Commerce. *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*, 3(1), 50–61.
- Maulidina, C. M. (2024). Penerapan sistem informasi akuntansi, digital marketing dan e-commerce untuk meningkatkan literasi digitalisasi dan kinerja UMKM. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(1), 187–199.
- Muhardono, A., Mahmudah, D. A., Tsamara, T., & Baqo, M. (2023). Penerapan Digitalisasi UMKM melalui E-Commerce dan Portal Informasi sebagai Strategi Pemasaran Produk ATBM Desa Cepagan. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 192–204.
- Setiawan, Y. (2023). Digitalisasi Umkm Melalui E-Commerce Sebagai Peningkatan Pendapatan Nasional. *Jurnal Manajemen*, 7(2), 76–83.
- Suwali, S., Afifah, H., Sumaya, P. S., Hasirun, H., Handayani, J. H., & Hasibuan, R. R. (2024). Peningkatan kemampuan digitalisasi pemasaran pada umkm gula semut kelapa di banyumas untuk meningkatkan daya saing di era digital. *ADIMA Jurnal Awatara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 25–33.